

## ABSTRAK

**Tetty Rohani Harahap. 081255410009.** Perbedaan Hasil Belajar Merencanakan dan Menyiapkan Hidangan Buffet Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Modul Pada Siswa Kelas XII Tata Boga SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Jurusan Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik UNIMED. Tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa dan (2) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar merencanakan dan melayani hidangan buffet antara siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang menggunakan model pembelajaran modul. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Tata Boga SMK Negeri 3 Padangsidempuan dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 47 siswa, terdiri dari 2 kelas yakni kelas XII Boga<sup>1</sup> disebut A<sup>1</sup> sebanyak 23 siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas XII boga<sup>2</sup> disebut A<sup>2</sup> sebanyak 24 siswa dengan menggunakan pembelajaran modul. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan tes objektif sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan tes yang diberikan kepada siswa diawal dan diakhir penelitian. dengan demikian akan terlihat bagaimana perbedaan hasil belajar merencanakan dan menyiapkan hidangan buffet dengan dua model pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian uji persyaratan data, baik data hasil belajar siswa pada kelas A<sup>1</sup> maupun kelas A<sup>2</sup> dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang seragam (homogen). Sementara berdasarkan hasil analisis data penelitian, terlihat adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas A<sup>1</sup> dengan kelas A<sup>2</sup>, dimana rata-rata hasil belajar siswa pada kelas A<sup>1</sup> sebesar 87,26 dengan tingkat kecenderungan tinggi sedangkan rata-rata hasil belajar siswa A<sup>2</sup> adalah sebesar 74,14 dengan tingkat kecenderungan cukup. Adanya perbedaan hasil belajar tersebut, juga terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ , dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $11,96 > 1,99$ ), yang berarti dalam penelitian hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran menggunakan modul terhadap hasil belajar siswa pada materi merencanakan dan melayani hidangan buffet di kelas XII SMK Negeri 3 Padangsidempuan tahun pembelajaran 2013/2014.